

**ANALISIS KOMPETENSI INTI, KOMPETENSI DASAR DAN  
TUJUAN PEMBELAJARAN DALAM BUKU AJAR  
PENDIDIKAN KEMUHAMMADIYAHAN KELAS VIII  
TERBITAN MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN  
MENENGAH PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
TAHUN 2019**



**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.)**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh  
Yani Ramadani Pratiwi  
NIM. 1617402089**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
2020**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Kajian .....	6
C. Definisi Konseptual .....	6
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan dan Kegunaan .....	8
F. Kajian Pustaka .....	10
G. Metode Penelitian .....	15
H. Sistematika Pembahasan .....	22
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Pendidikan Muhammadiyah Al-Islam Muhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA)	
1. Pengertian Pendidikan.....	23
2. Tujuan Pendidikan .....	26
3. KeMuhammadiyah dalam Konstruksi Pendidikan ISMUBA	33
B. Buku Ajar.....	35
C. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).....	41

D. Tujuan Pembelajaran.....	46
-----------------------------	----

### **BAB III PROFIL BUKU AJAR**

A. Gambaran Umum Buku Ajar Pendidikan Ke-Muhammadiyah Kelas VIII Terbitan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah Tahun 2019	
1. Identitas Buku .....	48
2. Deskripsi Umum .....	49
3. Bagian-Bagian Buku Ajar .....	52
B. Sinopsis (Isi dan Tujuan) Buku Ajar Pendidikan Ke-Muhammadiyah Kelas VIII Terbitan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah Tahun 2019.....	57

### **BAB IV ANALISIS KOMPETENSI INTI, KOMPETENSI DASAR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN**

A. Analisis Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) .....	63
B. Analisis Tujuan Pembelajaran .....	80

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	89
B. Saran-saran .....	90

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 Pasal 1 ayat (1) mengemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup> Dari sini dapat dilihat bahwa pendidikan mengandung hal yang sangat kompleks, tidak hanya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa secara intelektualitas saja, akan tetapi lebih dalam lagi, yakni membangun secara utuh kepribadian dan karakternya.<sup>2</sup>

Tujuan pendidikan Negara Kesatuan Republik Indonesia berakar dari budaya bangsa Indonesia sendiri yakni UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi: “Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab”.<sup>3</sup> Potensi dalam ajaran Islam meliputi potensi *tauhidyyah*, *‘abdiyyah*, *khalifiyyah*, *‘aqiliyyah* dan *jasadiyyah*. Apabila ini dijabarkan akan berkembang secara optimal membentuk kecerdasan spiritual, intelektual, sosio-emosional, ekologis dan nafsiyah.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, Prosedur)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hlm. 39

<sup>2</sup> Dyah Kumalasari, *Agama dan Budaya sebagai Basis Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Suluh Media, 2018), hlm. 18.

<sup>3</sup> M. Sukardjo dan Ukim Komarudin, *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), hlm. 14.

<sup>4</sup> Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Tanfidz Keputusan Musyawarah Nasional Tarjih XXVIII*, (Yogyakarta: Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2015), hlm. 202.

Hal tersebut menjadi kontradiksi dengan fakta yang terjadi di lapangan. Dirilis dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) yang diungkapkan oleh Kepala Bidang Penghayatan dan Pengarahan Imtaq Kemenpora RI, Nur Chairiyah bahwa angka tawuran di Indonesia kian meningkat dan naik 1,5%. Tercatat pada tahun 2017 angka tawuran sebanyak 12,9% dan ditahun 2018 terus naik menjadi 14 persen di tahun 2019.<sup>5</sup> Tidak hanya itu, dilansir dari surat kabar online bahwa dimasa pandemi Covid-19 ini, kekerasan seksual dan kenakalan remaja meningkat drastis.<sup>6</sup>

Selain problematika diatas, persoalan pendidikan di Indonesia juga disebabkan karena masalah paradigmatik, diantaranya: pandangan dikotomisasi pendidikan, falsafah, tujuan, visi dan masalah yang paling serius yakni sisi profesionalisme birokrasi.<sup>7</sup> Yang mana seharusnya pendidikan dijadikan sebagai alat yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup dan meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM)<sup>8</sup> malah justru di jadikan sebagai kepentingan pemerintah. Hal ini terlihat saat bergantinya pemimpin maka kurikulumupun ikut berubah. Tercatat dalam sejarah kurikulum pendidikan bangsa Indonesia terjadi perubahan mulai dari tahun 1947 hingga 2013.<sup>9</sup>

Dalam upayanya untuk membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, maka perlu adanya pengembangan dalam bidang keilmuan yang mendukung. Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah dengan menyusun buku ajar yang disesuaikan dengan kondisi zaman. Buku ajar yang mendukung untuk saat ini yakni berisi tentang pemahaman terhadap nilai-

---

<sup>5</sup> Muchsin, *Angka Tawuran Meningkat dari Tahun ke Tahun Ratusan Muda-Mudi di Pamekasan Ikrar Anti Tawuran*, surabaya.tribunnews.com, diakses 8 Juni 2020, Pukul 14:34 WIB.

<sup>6</sup> Hasbullah Tanjung, *Free Sex Meningkat saat Sekolah Libur, Ade Ingatkan Orang Tua Terus Pantau Perkembangan Anak*, [http: m.goriau.com](http://m.goriau.com), diakses 07 Juli 2020, Pukul 20:53 WIB.

<sup>7</sup> Suyanti, "Dinamika Pendidikan Nasional dalam Percaturan Dunia Global", (Jakarta: PSAP Muhammadiyah, 2006), hlm. 69 Dalam buku Farid Setiawan, *Mengokohkan Spirit Pendidikan Muhammadiyah*, (Yogyakarta: Pyramedia, 2010), hlm. 87.

<sup>8</sup> Nita Zakiyah, Hakikat, Tujuan dan Fungsi Pendidikan Islam di Era Modern, *As-Salam*, Vol. III, No. 1. 2013, hlm. 105-122.

<sup>9</sup> Noer Fadlilah Wening Dwi Hastuti, "Politik dan Sistem Pendidikan Nasional: Pengaruh Politik terhadap Implementasi Kurikulum di Indonesia", *Skripsi*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019), hlm. 4 dan 5, Diakses 05 September 2020 Pukul 18.18 WIB.

nilai moral, spiritual berdasarkan orientasi kebutuhan perkembangan fitrah peserta didik yang dikombinasikan dengan nilai kognitif. Sehingga peran buku ajar ini sangat penting dalam membangun wacana dan pengetahuan peserta didik.

Buku ajar adalah sebuah buku yang dijadikan sebagai acuan wajib untuk digunakan di sekolah-sekolah, memuat materi-materi pembelajaran guna meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.<sup>10</sup> Dalam pengimplementasiannya, sekolah-sekolah Muhammadiyah mengembangkan buku ajar dengan menerapkan dua kurikulum, yakni kurikulum Nasional K-13 dan kurikulum ISMUBA 2017 yang semuanya terangkum dalam KI, KD dan tujuan pembelajaran.<sup>11</sup>

Seiring dengan bergantinya kurikulum, maka buku ajar yang di jadikan sebagai acuanpun ikut berubah. Dalam perubahannya terdapat berbagai aturan dan kriteria untuk menentukan kelayakan dalam penyusunan dan penyajian sebuah buku. Usaha yang dilakukan pemerintah untuk ini yakni membentuk Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang salah satu tugasnya adalah menilai kelayakan buku teks.<sup>12</sup> Dari pemaparan tersebut, membuat peneliti tertarik melakukan penelitian analisis terhadap buku ajar. Buku ajar yang digunakan sebagai penelitian adalah Buku Ajar Pendidikan Muhammadiyah Kelas VIII Terbitan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah Tahun 2019.

Guna menciptakan pendidikan Muhammadiyah yang sesuai dengan tujuan, tentu harus sejalan dengan upaya pencapaian atau keberhasilan pembelajaran. Adapun keberhasilan proses pembelajaran sangat dipengaruhi

---

<sup>10</sup> Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 02 tahun 2008 Bab 1 Pasal 1

<sup>11</sup> Wasito, Implementasi Kurikulum ISMUBA di SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Islam, Volume 10, Nomor 1*, Mei 2019, hlm. 1-18.

<sup>12</sup> Muhammad Ridho Pradita dan Fitriani Lubis, Kelayakan Isi dan Bahasa Buku Ajar Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama Kelas VIII Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Jurnal Universitas Negeri Medan: Universitas Negeri Medan*, hlm. 281-294.

oleh komponen pendidikan<sup>13</sup> itu sendiri. Berdasarkan pada penjelasan tersebut bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran adalah bahan ajar. Oleh karena itu, idealnya dalam mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah yakni dengan menciptakan lulusan yang memiliki dan menguasai ilmu umum sekaligus menguasai ilmu agama. Dari sinilah perlu adanya buku ajar yang mampu mengintegrasikan antar keduanya.<sup>14</sup>

Bahan ajar merupakan salah satu alat bantu guru dalam proses kegiatan pembelajaran. Seorang guru harus menyesuaikan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran pada materi pokok yang dikuasai oleh peserta didik. Oleh karena itu seorang guru harus memahami tentang pengembangan bahan ajar. Hal ini sangat penting, karena bahan ajar merupakan representasi dari penjelasan guru di kelas. Keberadaan bahan ajar dapat mengefektifkan penggunaan waktu dalam menyampaikan isi pembelajaran. Di lain sisi, bahan ajar berkedudukan sebagai alat atau sarana untuk mencapai kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, dalam pengembangannya bahan ajar hendaklah berpedoman kepada Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dan tujuan pembelajaran.<sup>15</sup>

Dalam perspektif Muhammadiyah, penilaian KI, KD dan tujuan pembelajaran dalam buku ajar pendidikan Kemuhammadiyah haruslah memperhatikan realita yang berkembang di masyarakat. Hal ini di jelaskan dalam Tanfidz Muktamar Muhammadiyah, bahwa KI, KD dan tujuan pembelajaran harus dapat mengintegrasikan iman, ilmu pengetahuan dan akhlak agar terciptanya pendidikan yang mampu menciptakan manusia secara

---

<sup>13</sup> Tujuan pendidikan, peserta didik, guru atau pendidik, materi, alat dan sumber belajar, metode pendidikan, lingkungan, fasilitas pendidikan.

<sup>14</sup> Agung Widodo dan Muhammad Thariq Aziz, Pengaruh Bahan Ajar Pendidikan Jasmani Terintegrasi dengan ISMUBA bagi Siswa SD Muhammadiyah, *Juara: Jurnal Olahraga 4 (2) (2019)*, <http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/juara>, hlm. 107-118, Diakses 11 Juli 2020, Pukul 16.30 WIB.

<sup>15</sup> Muaripin, Kajian Pengembangan Bahan Ajar Melalui Analisis KI dan KD dalam Mata Pelajaran SKI pada Madrasah Tsanawiyah (MTs.), *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan*, Volume XII Nomor 33, hlm. 114-120.

utuh. Pencapaian tersebut harus berorientasi pada pencapaian kompetensi dalam kerangka pengkaderan persyarikatan dan berkelanjutan.<sup>16</sup>

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah Muhammadiyah disebut dengan Al-Islam, Ke-Muhammadiyah dan Bahasa Arab (ismuba). Hal ini merupakan suatu disiplin ilmu yang mempunyai karakteristik dan tujuan keilmuan yang berbeda dengan disiplin ilmu lainnya. Tujuan dari mata pelajaran PAI yakni untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik melalui pemberian dan pemupukan keimanan, ketakwaan kepada Allah SWT. serta akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari, baik bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan Negara, yang dewasa ini sering disebut dengan pendidikan karakter.<sup>17</sup>

Sedangkan tujuan dari pendidikan ismuba yakni untuk menumbuhkembangkan akidah melalui pengamalan dan pembiasaan mengenai Al-Islam. Sesuai dengan tujuan tersebut, semua itu dapat tercapai melalui cara mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak karimah, berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, jujur, berdisiplin, kreatif serta mengembangkan budaya Islami dalam komunitas sekolah sesuai Al-Qur'an dan Al-Sunnah. Oleh sebab itu, ismuba menjadi pelajaran yang sangat penting dan dijadikan sebagai ciri khas atau pembeda sekolah Muhammadiyah dengan sekolah lainnya.<sup>18</sup>

Salah satu dari buku ismuba yang dijadikan sebagai bahan ajar adalah buku Pendidikan Kemuhmadiyah SMP/MTs Muhammadiyah tahun 2019. Buku ini didesain guna menggabungkan dan mengembangkan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Harapan dibuatnya bahan ajar ini yakni agar pembelajaran tidak berhenti pada proses transfer ilmu, melainkan dapat

---

<sup>16</sup> Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Berita resmi Muhammadiyah Tanfidz Keputusan Mukhtar Satu Abad Muhammadiyah (Mukhtar ke 46)*, (Yogyakarta: Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2010), hlm. 119, Diakses pada 20 Juli 2020, Pukul 17.10 WIB

<sup>17</sup> RD. Inanda Kusumawardani, "Model Pembelajaran Al-Islam Kemuhmadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) yang Dapat Meningkatkan Kedisiplinan Siswa", *Skripsi*, (Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2018), hlm. 16.

<sup>18</sup> Amirudin, "Membangun Pendidikan Berbasis Karakter "Kreatif" dalam Meningkatkan Bingkai ISMUBA ( Al-Islam Ke-Muhammadiyah Bahasa Arab", *Skripsi*, (Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang, 2015), hlm. 2



merubah perilaku peserta didik menjadi lebih baik serta mewujudkan pendidikan yang holistik.

Dari latar belakang diatas, yang memotivasi penulis melakukan penelitian lebih lanjut tentang **“ANALISIS KOMPETENSI INTI, KOMPETENSI DASAR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN DALAM BUKU AJAR PENDIDIKAN KEMUHAMMADIYAHAN KELAS VIII TERBITAN MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH TAHUN 2019”**.

## **B. Fokus Kajian**

Setelah dilakukan studi tentang pendahuluan, pengalaman dan referensi, maka fokus kajian dalam skripsi ini adalah analisis kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran dalam buku ajar pendidikan kemuhammadiyah kelas viii terbitan majelis pendidikan dasar dan menengah pimpinan pusat Muhammadiyah tahun 2019.

## **C. Definisi Konseptual**

Skripsi ini berjudul **“Analisis Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Tujuan Pembelajaran dalam Buku Ajar Pendidikan Kemuhammadiyah Kelas VIII Terbitan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah Tahun 2019”**.

Untuk menghindari kemungkinan terjadi penafsiran berbeda dengan maksud utama penulisan dalam penggunaan kata pada judul penelitian ini, perlu dijelaskan beberapa istilah pokok untuk yang menjadi variabel penelitian ini. Beberapa istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

### **1. Analisis**

Dalam Kamus Besar bahasa Indonesia analisis merupakan suatu penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan

sebagainya) untuk mengetahui keadaan sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya dan sebagainya).<sup>19</sup>

## 2. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Inti merupakan terjemahan atau operasional SKL dalam bentuk kualitas yang harus dimiliki peserta didik yang telah menyelesaikan jenjang pendidikan tertentu.<sup>20</sup> Sedangkan Kompetensi Dasar merupakan kompetensi turunan dari Kompetensi Inti yang terdiri dari sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai peserta didik. Kompetensi tersebut dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu mata pelajaran.<sup>21</sup>

## 3. Tujuan Pembelajaran

Tujuan dalam pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Melalui tujuan pembelajaran guru mempunyai pedoman dan sasaran yang dicapai dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya tujuan yang sudah tegas dan jelas, maka dalam kegiatan pembelajaran akan lebih terarah.<sup>22</sup>

## 4. Buku Ajar Pendidikan Ke-Muhammadiyah SMP/MTs. Muhammadiyah Kelas VIII terbitan 2019

Buku ajar merupakan buku acuan wajib dalam sekolah yang memuat materi pembelajaran guna meningkatkan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan pengetahuan estetis, potensi

<sup>19</sup> <https://kbbi.kemendikbud.go.id/>, Diakses 19 juli 2020, Pukul. 10.44 WIB.

<sup>20</sup> Ryna Rachmawati, Analisis Keterkaitan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dalam Implementasi Kurikulum 2013, *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan*, Volume XII Nomor 34, September-Desember 2018, hlm. 231-239.

<sup>21</sup> Ryna Rachmawati, Analisis Keterkaitan Standar..., hlm. 231-239.

<sup>22</sup> Aprida Pane Muhammad Darwis Dasopang, Belajar dan Pembelajaran, *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilm Keislaman*, Vol. 03 No. 2, Desember 2017, hlm. 333-352.

fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.<sup>23</sup>

Pendidikan Muhammadiyah merupakan sebuah sistem yang mengintegrasikan antara dimensi keIslaman dengan kemoderenan yang bermula dari rasa keprihatinan mendalam KH. Ahmad Dahlan terhadap kondisi pendidikan di Indonesia pada saat itu yang dikotomis.<sup>24</sup> Buku Pendidikan Ke-Muhammadiyah SMP/MTs Muhammadiyah Kelas VIII merupakan buku ajar terbitan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah cetakan ke dua tahun 2019. Buku ini ditulis oleh Ganjar Rachmawan Adiparna dan Muhammad Yusuf Wibisono. Di dalamnya berisi tentang arah gerak Muhammadiyah dan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM).<sup>25</sup>

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini yakni bagaimana relevansi materi dalam buku ajar Pendidikan Kemuhammadiyah Kelas VIII terbitan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah Tahun 2019 yang ditinjau dari kompetensi, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran?

#### **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan kesesuaian kompetensi inti, kompetensi

---

<sup>23</sup> Tim Redaksi Fokus Media, "Himpunan Peraturan Perundang-Undangan, (Bandung: Fokus Media, 2006), hlm. 159. Dalam Jurnal Riadi, Analisis Buku Ajar (BSE) PAI SD Kelas Tinggi (Studi Analisis di SD 1 Lembah Sari Kec. Batu Layar)," *Ibtidaiy*, Vol. 3, No. 1, April 2018, hlm. 114.

<sup>24</sup> Farid Setiawan, dkk., *Mengokohkan Spirit Pendidikan Muhammadiyah*, (Yogyakarta: Pyramedia, 2010), hlm. xix.

<sup>25</sup> Ganjar Rachmawan Adiparna dan Muh. Yusuf Wibisono, *Pendidikan Kemuhammadiyah SMP/MTs. Muhammadiyah*, (Jakarta: Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2019), hlm.ii.

dasar dan tujuan pembelajaran dalam buku ajar Pendidikan Kemuhammadiyah kelas VIII terbitan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah pimpinan pusat Muhammadiyah tahun 2019.

## 2. Kegunaan Penelitian

Dengan berdasarkan fokus dan tujuan, maka manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

### a. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat menunjukkan konten materi yang sesuai dengan kebutuhan mendasar dalam materi buku ajar Pendidikan Ke-Muhammadiyah kelas VIII sebagai bahan ajar di sekolah-sekolah Muhammadiyah pada tingkatan SMP/ MTs. Sederajat.

### b. Manfaat praktis

- 1) Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dalam perbaikan dan peningkatan kualitas buku ajar Ke-Muhammadiyah kelas VIII yang diterbitkan oleh Majelis dikdasmen pimpinan pusat Muhammadiyah tahun 2019.
- 2) Bagi pembaca, dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang materi Ke-Muhammadiyah kelas VIII yang diterbitkan oleh Majelis dikdasmen pimpinan pusat Muhammadiyah tahun 2019.
- 3) Bagi pengembangan keilmuan, menambah khasanah keilmuan dan dapat dijadikan sebagai alternatif dalam bahan ajar.
- 4) Bagi IAIN Purwokero, sebagai sumbangsih keilmuan dalam bidang keilmuan Pendidikan Agama Islam.
- 5) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi pihak sekolah dan lembaga pendidikan Muhammadiyah agar dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan buku ajar.

## F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti telah melakukan beberapa tinjauan terhadap karya ilmiah lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

Sebelum membahas penelitian tentang analisis kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran dalam buku ajar Pendidikan Kemuhammadiyah kelas VIII terbitan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah pimpinan pusat Muhammadiyah tahun 2019, terlebih dahulu peneliti mempelajari beberapa pustaka yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Adapun yang menjadi bahan tinjauan pustaka adalah:

**Tabel 1. 1**

### Penelitian Terkait Buku Ajar

Nama	Fokus Kajian	Metodologi	Kesimpulan
Skripsi Shofiyatun Nisyak, 2015	Analisis Kelayakan Isi dan Bahasa Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas VII Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.	Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode dokumentasi dan teknis analisis datanya yakni teknik analisis konten.	Terdapat dua kesimpulan dalam penelitian ini, yakni: (1) Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMP Kelas VII sudah layak untuk digunakan dari segi kelayakan isi, akan tetapi masih ada beberapa catatan yang penting untuk diperbaiki; (2) Dilihat dari segi bahasa buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sudah sangat layak

			untuk digunakan, akan tetapi masih ada beberapa catatan yang perlu di perhatikan.
Skripsi Arina Amalia, 2017	Analisis Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VII Kurikulum 2013 (Studi Penerapan Pendekatan Saintifik dan Muatan Multikultural pada Materi Ajar).	Penelitian ini merupakan library research/penelitian kepustakaan dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh dari sumber primer yaitu buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII dan sumber sekunder yaitu berbagai sumber tertulis seperti jurnal, artikel, dan buku yang berkaitan dengan pendekatan saintifik dan aspek multikultural. Teknik yang digunakan yaitu teknik	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII memuat langkah pendekatan saintifik yang terdapat dalam kolom aktivitas siswa meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan. Dan muatan multikultural yang terdapat pada materi ajar meliputi nilai demokrasi, nilai toleransi, nilai kemanusiaan, nilai keadilan, dan nilai kesetaraan. Adapun langkah saintifik memunculkan nilai multikultural, yakni; dalam langkah

		<p>dokumentasi.</p> <p>Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan metode <i>content analysis</i>.</p>	<p>mengamati dan menanya memuat nilai kesetaraan, nilai keadilan, dan nilai kemanusiaan. Dalam langkah mengumpulkan informasi dan menalar memuat nilai toleransi, nilai kesetaraan, dan nilai demokrasi, sedangkan untuk langkah menalar sendiri terdapat muatan nilai kemanusiaan. Serta dalam langkah mengkomunikasikan memuat nilai keadilan.</p>
<p>Tesis Nuruddin Musyafa, 2014.</p>	<p>Relevansi Buku Ajar Al-Islam dengan Kurikulum Pendidikan Agama Islam 13 (Analisis Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Buku Al-Islam Kelas X SMA Muhammadiyah).</p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode <i>Critical Discourse Analysis</i> yang dikembangkan oleh Teun A. Van Dijk yang memandang wacana terhadap struktur yang</p>	<p>Dalam penelitian ini bahwa dalam penyusunan buku ajar Al-Islam Kelas X SMA dan Sederajatnya cetakan PWM Jawa Timur, penulis hanya mengakomodir Standar Isi dan Standar Lulusan Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah tahun 2007 dan tidak menggunakan</p>

		<p>saling mendukung, yaitu makro, superstruktur, dan struktur mikro.</p>	<p>Kurikulum 2013. Sehingga tulisan yang ada dalam buku A” Sesuai dengan Kurikulum Pendidikan Muhammadiyah dan Kurikulum 2013 A” baik cetakan 2013 maupun 2014 hanya sebatas slogan saja.</p>
<p>Skripsi saudara Mukhamad Hamid Samiaji, 2018</p>	<p>Analisis Sikap Sosial dan Spiritual dalam Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Kelas V SD/MI Edisi Revisi 2017 Terbitan Kemendikbud Berdasarkan Perkembangan Anak.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan kategorisasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni dokumentasi dan analisis yang dilakukan dengan analisis konten.</p>	<p>Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap sosial dan spiritual yang terdapat dalam buku siswa yang harus dikuasai. Sikap sosial terdiri dari: jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, percaya diri dan gotong royong. Sedangkan untuk sikap spiritual yang harus dikuasai yakni menerima ajaran agama, menjalankan ajaran agama dan menghargai ajaran agama.</p>



Jurnal yang ditulis oleh Rio Estetik, 2016	Analisis Kelayakan Buku Ajar Al-Islam Kemuhammadiyah Berwawasan HAM untuk SMA/MA/SMK Terbitan Maarif Institute dan Majelis Dikdasmen Pimpinan Pusat Muhammadiyah (Tinjauan dari Segi Materi dan Metodologi Pembelajaran.	Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dengan menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Data yang diteliti berupa naskah-naskah atau majalah yang bersumber dari kepustakaan.	Berdasarkan uji kelayakan materi dan metode pembelajaran buku Al-Islam Kemuhammadiyah Berwawasan HAM untuk SMA/MA/SMK Terbitan Maarif Institute dan Majelis Dikdasmen Pimpinan Pusat Muhammadiyah layak sekali dan sangat layak untuk digunakan karena memenuhi prosentase yakni 77,85% dan 82,14%.
--	--	--	---

Dari beberapa referensi yang peneliti temukan, terdapat kesamaan dalam hal pembahasan mengenai diksi analisis dalam buku ajar yang akan peneliti kaji. Namun, dari masing-masing referensi tersebut belum ada yang mengkaji mengenai “Analisis Buku Ajar Pendidikan Kemuhammadiyah Kelas VIII Terbitan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah Tahun 2019”. Oleh karenanya, mengacu pada hasil telaah diatas, fokus dalam penelitian ini akan menajamkan pembahasan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran dalam buku ajar Pendidikan Kemuhammadiyah kelas VIII terbitan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah tahun 2019.

Penelitian yang akan penulis kaji merupakan jenis penelitian kepustakaan atau *library research* yang datanya daru buku, jurnal, internet dan bahan publikasi lain. Untuk pendekatan dalam penelitian ini yakni pendekatan kualitatif dengan sumber data primer dan sekunder. Sumber data

primer berasal dari Buku Ajar Pendidikan Kemuhammadiyah Kelas VIII Terbitan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah Tahun 2019. Sedangkan untuk sumber sekunder berasal dari buku, surat kabar, internet, jurnal dan lain sebagainya. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan yakni teknik dokumentasi yang selanjutnya dianalisis dengan teknik *content analysis*.

Lebih lengkapnya, terkait persamaan dan perbedaan penelitian penulis dengan penelitian pada tabel diatas sebagai berikut. Skripsi Shofiyatun Nisyak (2015)<sup>26</sup>, jurnal yang ditulis Rio Estetik (2016)<sup>27</sup> dan skripsi Arina Amalia (2017)<sup>28</sup> semua metode penelitian yang diterapkan sama dengan peneliti, akan tetapi untuk objek penelitian atau buku ajar yang diterapkan berbeda. Sedangkan untuk tesis Nuruddin Musyafa (2014)<sup>29</sup> semua metodenya sama dengan peneliti, terkecuali pada sumber primer dan metode yang digunakannya, yakni sebuah metode *critical discourse analysis*. Selanjutnya, skripsi dari Mukhamad Hamid Samiaji (2018)<sup>30</sup> sama dalam hal metode penelitian, perbedaannya hanya dalam pendekatan kalitatif yang dikategorisasikan.

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jika dilihat dari sumbernya penelitian yang berjudul “Analisis Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Tujuan Pembelajaran dalam Buku

<sup>26</sup> Shofiyatun Nisyak, “Analisis Kelayakan Isi dan Bahasa Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas VII Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan”, *Skripsi*, 2015, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim).

<sup>27</sup> Rio Estetik, Analisis kelayakan Buku Ajar Al-Islam Kemuhammadiyah Berwawasan HAM untuk SMA/MA/SMK, *Tajdid*, Vol. 14, No. 2, Desember 2016.

<sup>28</sup> Arina Amalia, “Analisis Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VII Kurikulum 2013 (Studi Penerapan Pendidikan Saintifik dan Muatan Multikultural pada Materi Ajar)”, *Skripsi*, 2017, (Purwokerto: IAIN Purwokerto).

<sup>29</sup> Nuruddin Musyafa, “Relevansi Buku Ajar Al-Islam dengan Kurikulum Pendidikan Agama Islam 13 (Analisis Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Buku Al-Islam Kelas X SMA Muhammadiyah)”, *Tesis*, 2014, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang).

<sup>30</sup> Mukhamad Hamid Samiaji, “Analisis Sikap Sosial dan Spiritual dalam Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk Kelas V SD/MI Edisi Refisi 2017 Terbitan Kemendikbud Berdasarkan Perkembangan Anak”, *Skripsi*, 2018, (Purwokerto: IAIN Purwokerto).

Ajar Pendidikan Kemuhmadiyah Kelas VIII Terbitan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah Tahun 2019” termasuk jenis penelitian pustaka atau *library research*. Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang dilakukan dengan mencari data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan.<sup>31</sup>

Penelitian kualitatif di dasarkan pada upaya peneliti membangun pandangan yang mereka teliti secara rinci dan bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek yang diurai dengan kata-kata dan bahasa, gambaran holistik yang disusun secara alamiah dengan metode ilmiah.<sup>32</sup>

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan sebuah penelitian yang menggunakan prosedur analisis bukan prosedur lainnya, seperti data statistik kuantifikasi.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini juga mengandalkan kekuatan pikiran yang menggunakan hukum logika yang berlaku seperti sebab-akibat, jika-maka, aksi-reaksi, syarat-prasarat atau prakondisi aksi. Yang menjadi fokus dalam penelitian jenis ini adalah kekuatan nalar dan imajinasi yang sistematis.<sup>34</sup>

## 2. Sumber Data

Dalam pengumpulan data penelitian dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, sumber dan cara.<sup>35</sup> Sumber data merupakan sebuah informasi yang diperoleh peneliti guna mendapatkan informasi yang diperlukan. Sumber data ada dua yakni:

---

<sup>31</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004), hlm. 31.

<sup>32</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 6.

<sup>33</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi...*, hlm. 6.

<sup>34</sup> Jasa Ungguh Muliawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Gava media, 2014), hlm. 60.

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 193.

a. Sumber Primer

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan informasi dari sumber pertama atau objek dalam penelitian.<sup>36</sup> Disini data yang digunakan yakni langsung di peroleh dari objek yang diteliti atau dengan kata lain buku yang digunakan.<sup>37</sup> Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku ajar Pendidikan Kemuhammadiyah kelas VIII terbitan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah tahun 2019.

b. Sumber Sekunder

Data sekunder merupakan suatu data yang bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti atau dapat diartikan sebagai pendukung data primer. Penelitian ini juga dikenal dengan penelitian yang menggunakan studi kepustakaan.<sup>38</sup> Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa buku, surat kabar, majalah, ensiklopedia dan internet yang sekiranya memperkuat data penelitian yang berhubungan dengan buku ajar Pendidikan Kemuhammadiyah kelas VIII terbitan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah tahun 2019.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis.<sup>39</sup> Tidak kalah penting dari metode-metode lain, metode dokumentasi yakni mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

---

<sup>36</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif edisi 2*, (Yogyakarta: , hlm. 16.

<sup>37</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm 80.

<sup>38</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 17.

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hlm. 201.

prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>40</sup> Sedangkan, untuk metode yang digunakan guna menganalisis Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dan tujuan pembelajaran dalam buku ajar Pendidikan Kemuhammadiyah kelas VIII terbitan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah tahun 2019 yakni berupa buku, surat kabar dan ensiklopedia.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan terhadap suatu data secara sistematis yang di dapatkan dari proses wawancara, data lapangan, pengorganisasian data sesuai dengan kategori, penjabaran sesuai dengan unit penelitian, dokumentasi, penyusunan beberapa pola-pola, penyortiran data-data yang dirasa penting dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>41</sup>

Analisis data merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian dan kekritisian peneliti. Pola analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis nonstatistik. Analisis nonstatistik dilakukan terhadap data yang bersifat kualitatif, biasanya dilakukan pada studi literer atau studi empiris. Penelitian kualitatif mengajak seseorang untuk mempelajari suatu masalah yang ingin diteliti secara mendasar dan mendalam sampai ke akar-akarnya. Masalah dilihat dari berbagai segi.<sup>42</sup>

Dalam menganalisis data yang sudah terkumpul dan tersistematisasi, teknik yang digunakan adalah jenis analisis isi atau *content analysis*. Analisis isi menurut Krippendoff dalam buku Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan adalah suatu teknik penelitian

---

<sup>40</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 67.

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 335

<sup>42</sup> Stefan Titscher, dkk, "Metode Teks Analisis dan Wacana terj. Gazali, dkk, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009). Dalam Skripsi Arina Amalia, Analisis Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VII Kurikulum 2013 (Studi Penerapan Pendekatan Saintifik dan Muatan Multikultural pada Materi Ajar)", *Skripsi*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017), hlm. 17.

yang dimanfaatkan untuk menarik kesimpulan secara replikatif dan sah dari data atas dasar konteksnya.<sup>43</sup> Tujuan dari analisis isi yakni untuk menggambarkan karakteristik dari sebuah pesan dan menarik kesimpulan penyebab dari sebuah pesan.<sup>44</sup>

Analisis Isi dalam penelitian kualitatif dipengaruhi oleh paradigma naturalistik-interpretatif. Dimana peneliti berusaha mengkonstruksi realitas dan memahami maknanya sehingga penelitian ini sangat memperhatikan proses, peristiwa, dan otensitas. Menggunakan metode analisis isi harus mengamati fenomena, merumuskan dengan tepat apa yang diteliti dan semua tindakan harus didasarkan pada tujuan tersebut. Selanjutnya memilih unit analisis yang akan dikaji, memilih objek penelitian yang menjadi sasaran analisis.<sup>45</sup>

Dalam kaitannya dengan analisis isi para ahli memberikan deskripsi terkait dengan syarat penelitian analisis isi yakni objektivitas, pendekatan sistematis dan generalisasi. Ketika melakukan penelitian analisis isi harus sesuai dengan aturan yang telah dirumuskan, hal ini untuk memenuhi syarat sistematis. Supaya tersistematis dalam mengkategorikannya juga dengan kriteria tertentu. Untuk hasil analisis harus disajikan dengan generalisasi, artinya penemuannya harus mempunyai sumbangan teori.<sup>46</sup>

Adapun syarat yang digunakan dalam proses analisis isi diantaranya: (a) data atau obyek yang diteliti sebagian besar merupakan bahan-bahan yang terdokumentasi, seperti: koran, buku, catatan-catatan, dan lain-lain (b) terdapat keterangan pelengkap atau kerangka teori tertentu yang menjelaskan mengenai data dan metode pendekatannya (c)

---

<sup>43</sup> Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta: Rineke Cipta, 1999), hlm. 13.

<sup>44</sup> <https://www.dosenpendidikan.co.id>. Diakses Jum'at, 23 Oktober 2020 Pukul 00:15 WIB.

<sup>45</sup> Jumal Ahmad, *Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)*, *Jurnal Pasca Sarjana UIN Syarif Hidayatulloh*, Ciputat, 2018, hlm. 9.

<sup>46</sup> Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian Suatu...*, hlm. 15.

peneliti mempunyai kemampuan teknis untuk mengolah data-data yang dikumpulkannya karena beberapa dokumentasi itu sifatnya sangat khas.<sup>47</sup>

Berdasarkan Guba dan Lincoln dalam buku karya Lexy J. Moleong, yang berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* menyebutkan tentang prinsip dasar kajian isi yang bercirikan sesuai dengan aturan, proses sistematis, generalisasi, termanifestasi, kualitatif.<sup>48</sup> Aturan yang diterapkan pada konten analisis merupakan suatu hal yang sangat penting. Suatu aturan yang diterapkan harus sesuai dengan apa yang ditentukan dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Hal ini dilakukan guna memperoleh kesimpulan yang sama dan menarik.

Kajian isi secara sistematis dilakukan dengan prosedur yang sama, terlepas dari apakah sesuai dengan analisis atau tidak. Dalam kajian isi penelitian diarahkan untuk digeneralisasikan secara ilmiah, agar dalam pengembangannya masih relevan dengan dengan dokumen yang ada. Metode analisis isi kualitatif yang ditulis oleh Jumal Ahmad yang berjudul *Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)* terdiri dari analisis wacana, analisis semiotik dan analisis hermeneutika.<sup>49</sup>

Untuk langkah strategis yang digunakan dalam analisis isi diantaranya: menentukan dan menetapkan desain atau model penelitiannya, mencari dan mengumpulkan data primer atau data pokok, menempatkan penelitian yang mempunyai keterkaitan dengan faktor-faktor lain yang juga mungkin berpengaruh. Sedangkan untuk tahapan dalam prosedur analisis isi diantaranya memuat:<sup>50</sup>

- a. Merumuskan pertanyaan penelitian (jika diperlukan)
- b. Memilih media atau sumber data yang relevan dengan untuk menjawab rumusan masalah

---

<sup>47</sup> Gusti Yasser Arafat, Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analysis, *Jurnal Alhadharoh*, Vol. 17, No. 33, Januari-Juni 2018, UIN Antasari Banjarmasin, hlm. 4-5.

<sup>48</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 221.

<sup>49</sup> Jumal Ahmad, *Desain Penelitian Analisis Isi ...* hlm. 9

<sup>50</sup> Gusti Yasser Arafat, *Membongkar Isi Pesan...*, hlm. 8-9.

- c. Melakukan teknik sampling pada sumber-sumber data yang telah ditentukan
- d. Mencari definisi konseptual yang mampu menjelaskan teks-teks
- e. Membuat kategori yang digunakan dalam analisis
- f. Pendataan suatu sampel dokumen yang telah dipilih dan melakukan pengkodean (koding data), kemudian memperjelas isi-isi ringkasan
- g. Membuat skala dan item-item sesuai kriteria, frekuensi (penampakan/kemunculan), intensitas untuk pengumpulan data
- h. Menafsirkan/menginterpretasi data yang diperoleh berdasarkan teori yang digunakan dan hipotesis pemikiran.

Desain penelitian *content analysis* apabila dibandingkan dengan penelitian lapangan, analisis isi relatif lebih mudah dilakukan serta memiliki beberapa kelebihan, yaitu: Lebih hemat waktu, tenaga dan biaya, aman dilakukan, memungkinkan kita meneliti dalam jangka waktu yang sangat panjang, tidak memiliki efek sosial karena objeknya bersifat pasif. Selain kelebihan, analisis isi juga mempunyai kelemahan yakni peneliti memiliki pada masalah validitas data dan mempunyai banyak informasi yang digali, sehingga memerlukan kehati-hatian dan kejelian peneliti terutama saat melakukan koding data.<sup>51</sup>

Metode analisis isi ini menitikberatkan pada bagaimana memperoleh keterangan dari sekian banyak sumber. Artinya disini peneliti melakukan analisis terhadap materi pada sumber primer (buku ajar). Analisis tersebut dilakukan secara sistematis dan logis yang dimulai dari membaca dan menelaah seluruh data yang telah tersedia, terutama data primer. Setelah seluruh data dipelajari dan di cermati, maka selanjutnya melakukan pengkodean yaitu memberikan kode atau tanda tertentu yang menjadi poin atau hal penting dan berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Setelah melakukan pengkodean maka data selanjutnya diorganisasi dan disusun berdasarkan hasil koding yang mudah untuk dipahami. Kemudian hasilnya dibuat kesimpulan dari

---

<sup>51</sup> Jumal Ahmad, *Desain Penelitian Analisis ...*, hlm. 14.



konsep yang dianalisis mengenai buku ajar Pendidikan Kemuhammadiyah kelas VIII terbitan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah tahun 2019.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Secara garis besar, penelitian ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal dari skripsi meliputi: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran-lampiran.

Bagian utama dari skripsi memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari bab I sampai bab V, yaitu:

Bab I merupakan pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, fokus kajian, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan landasan teori yang berisi tentang pendidikan Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab, buku ajar, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dan tujuan dari pembelajaran.

Bab III merupakan isi dari buku ajar Pendidikan Kemuhammadiyah kelas VIII terbitan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah tahun 2019 dalam bab ini berisi tentang gambaran umum buku yang berupa identitas buku, deskripsi umum dan sinopsis (Isi dan tujuan) buku.

Bab IV Pembahasan yakni berisi tentang data dan hasil analisis. Dalam bab ini dibahas terkait relevansi buku ajar Pendidikan Kemuhammadiyah kelas VIII terbitan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah tahun 2019 terhadap Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dan tujuan pembelajaran.

Bab V merupakan Penutup, dalam bab ini berisi kesimpulan, saran dan kata penutup.

Pada bagian akhir skripsi adalah berupa daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari analisis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Buku ajar Pendidikan Kemuhammadiyah Kelas VIII Terbitan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah Tahun 2019 secara substansi sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), akan tetapi terkait penekanan dari kompetensi satu, dua, tiga dan empat hasilnya tidak seimbang antara satu bab dengan bab yang lain.

Inti dari KI/KD-1 (spiritual) adalah menerima dan menjalankan agama Islam menurut paham Muhammadiyah. KI/KD-2 (sosial), fokus pembahasannya adalah peserta didik memiliki sikap akhlakul karimah. Untuk KI/KD-3 (pengetahuan), tolak ukurnya adalah memahami pengetahuan secara faktual yang di dapatkan dengan cara mengamati dan menanya. Kemudian KI/KD-4 (keterampilan), pencapaiannya adalah mencerminkan tindakan sebagai seorang kader pelajar Muhammadiyah dimana dan kapanpun.

*Pertama*, KI/KD-1 pada buku ajar Pendidikan Kemuhammadiyah Kelas VIII Terbitan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah Tahun 2019 lebih menekankan pada bab satu yakni “Muhammadiyah sebagai Gerakan Islam”. Sedangkan pada bab dua dan tiga sikap spiritual dijadikan sebagai materi tambahan atau pendukung.

*Kedua*, ki/kd-2 yang mana pembahasan mengenai sikap sosial dapat terlihat secara mendalam pada bab dua “Muhammadiyah sebagai Gerakan Dakwah”. Sikap sosial seorang kader ditunjukkan dalam berdakwah *amar ma'ruf nahi munkar* dengan mengacu kepada Al-Qur'an dan Hadits. Selain pada bab dua sikap sosial juga dapat di temukan pada bab satu “Muhammadiyah sebagai Gerakan Islam”.

*Ketiga*, KI/KD-3 yakni dapat ditemukan dalam setiap bab. Akan tetapi, untuk pembahasan yang lebih mendalam tertera pada bab tiga “Muhammadiyah sebagai Gerakan Tajdid”, bab empat “Organisasi

Muhammadiyah”, bab lima “Dinamika Gerakan Muhammadiyah”, dan bab enam “Amal Usaha Muhammadiyah”. Selain bab tiga, empat, lima dan enam aspek pengetahuan juga dapat dilihat pada bab satu dan dua hanya pada kolom strategi pembelajaran, uji kompetensi, masalah diskusi, tugas kelompok dan refleksi.

*Keempat*, KI/KD-4 yang dapat dilihat pada kolom wawasan bab empat yang berjudul “Kader Muhammadiyah” karya M. Amin Rais dkk., terbitan tahun 2010 yang menjelaskan bahwa seorang kader Muhammadiyah harus mampu menjadi teladan dan bab enam yang berjudul “Kontribusi Muhammadiyah untuk Bangsa”, yang mana dalam setiap gerakan dakwahnya melakukan pembinaan dan perbaikan kehidupan agama yang sejalan dengan Al-Qur’an dan As-Sunnah.

Sedangkan untuk relevansi tujuan pembelajaran dalam buku ajar Pendidikan Kemuhammadiyah Kelas VIII Terbitan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah Tahun 2019 semua memuat unsur dari tujuan pembelajaran. Akan tetapi, untuk metode atau strategi dalam pembelajarannya disesuaikan dengan pendidik, karena dalam hal ini pendidik yang lebih paham mengenai kondisi dari peserta didik.

## **B. Saran**

Saran yang dapat penulis sampaikan kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Materi dalam pembelajaran Buku Ajar Pendidikan Kemuhammadiyah dibentuk salah satunya dari Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang disesuaikan dengan Kurikulum 13 dan Kurikulum ISMUBA 2017. Akan tetapi, aspek dalam penekanan KI dan KD dalam setiap bab nya tidak seimbang. Maka dari itu, seharusnya untuk pembuatan atau pemilihan materi dalam Buku Ajar Pendidikan Kemuhammadiyah perlu adanya revisi agar sesuai dengan KI dan KD yang telah dibuat.
2. Tujuan pembelajaran. Mengingat begitu pentingnya tujuan dalam pembelajaran, sudah menjadi keharusan untuk tujuan pembelajaran

dibuat oleh guru mata pelajaran, karena dalam hal ini guru mata pelajaran lebih mengetahui tentang lingkungan, sarana prasarana dan kondisi dari peserta didik.

3. Mengingat begitu pentingnya mata pelajaran Kemuhammadiyah dengan perkaderan yang ada di sekolah Muhammadiyah maka materi yang di sajikan harus disesuaikan dengan jam pelajaran yang hanya diberikan satu jam dalam satu minggu.
4. Materi pembelajaran yang ada di dalam buku ajar Pendidikan Kemuhammadiyah sifatnya terpusat dari terbitan Majelis Dikdasmen dan tidak hanya itu, setelah ditinjau dari beberapa buku sebelumnya ternyata konstruksi materi dalam buku ajar sama. Maka dari itu, perlu adanya revisi dalam pembuatan materi yang disesuaikan dengan kondisi pada saat ini.
5. Kepada peneliti lain, hendaknya dilakukan penelitian lanjut terhadap hal yang belum terjangkau dalam penelitian ini, mengingat penelitian ini masih banyak kurangnya.



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiparna, Ganjar Rachmawan dan Wibisono, Muh. Yusuf. 2019. *Pendidikan Kemuhammadiyah SMP/MTs. Muhammadiyah*. Jakarta: Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
- Afifah, Riana. *Sesuaikan Isi Buku Ajar dengan Budaya Daerah*. <https://edukasi.kompas.com/>. Diakses 27 September Pukul 19:53 WIB.
- Ahmad, Fandi. 2015. "Pemikiran K.H. Ahmad Dahlan tentang Pendidikan dan Implementasinya di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta Tahun 2014/2015". *Profetika, Jurnal Studi Islam*. Vol. 16 No. 02. Diakses 22 Juli 2020 Pukul 05:53 WIB.
- Ahmad, Jumal. 2018. *Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)*. Jurnal. Ciputat: Pasca Sarjana UIN Syarif Hidayatulloh.
- Aisendjaja, Yusuf Hilmi. Analisis Buku Ajar Biologi SMA Kelas X di Kota Bandung Berdasarkan Literasi Sains, *Jurnal Pendidikan Biologi FPMIPA-UPI*, hlm. 3, Diakses Jum'at, 23 Oktober 2020 Pukul 19:45 WIB.
- Ali, Mohamad. 2016. Membedah Tujuan Pendidikan Muhammadiyah *PROFETIKA: Jurnal Studi Islam*. Vol. 17. No. 1.
- Amalia, Arina. 2017. *Analisis Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VII Kurikulum 2013 (Studi Penerapan Pendekatan Saintifik dan Muatan Multikultural pada Materi Ajar)*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Amirudin. 2015. *Membangun Pendidikan Berbasis Karakter "Kreatif" dalam Meningkatkan Bingkai ISMUBA ( Al-Islam Ke-Muhammadiyah Bahasa Arab*. Skripsi. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Arafat, Gusti Yasser. Januari-Juni 2018. Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analysis, *Jurnal Alhadharoh*, Vol. 17. No. 33. UIN Antasari Banjarmasin.
- Arifin, Zainal. 2014. *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, Prosedur)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Baidarus. 2018. Muhammadiyah dan Pendidikan Karakter di Indonesia. *Jurnal ISLAMIKA*. Vol. 1. No. 7.

Basri, Hasan. 2014. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.

Delafani, Ranisa. dkk. Pengaruh Kemampuan Guru dalam Mengembangkan Indikator Pencapaian Kompetensi terhadap Kesiapan Guru dalam Mengajar. Jurnal Diunduh 24 September 2020 Pukul 21:09 WIB.

Estetik, Rio. Desember 2016. Analisis kelayakan Buku Ajar Al-Islam Kemuhammadiyah Berwawasan HAM untuk SMA/MA/SMK. *Tajdida*. Vol. 14. No. 2.

Fajar, Raden. *Warga Protes Materi "Vulgar" Buku Pelajaran SD*. <https://m.liputan6.com>. Diakses 27 September Pukul 23:06 WIB.

Fathurrohman. 2006. *Model-Model Pembelajaran*. Disampaikan dalam Acara Pelatihan Guru Post Traumatik Tanggal 21 Agustus 2006. Universitas Negeri Yogyakarta.

Hamami, Tasman. *Membangkitkan Kembali Ruh Pendidikan Muhammadiyah*. Jurnal. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hlm. 4. Diakses 23 Oktober 2020 Pukul: 19.56 WIB.

Handayani, Rina Asih. 2018. Kesesuaian Materi terhadap Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Buku Ajar Bahasa Arab. *Lisania: Journal Of Arabic Esucation and Literature*. Volume 2 Nomor 1.

Hastuti, Noer Fadlilah Wening Dwi. 2019. *Politik dan Sistem Pendidikan Nasional: Pengaruh Politik terhadap Implementasi Kurikulum di Indonesia*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diakses 05 September 2020 Pukul 18.18 WIB.

<https://dikdasmennppmuhammadiyah.or.id>. Diakses 22 Juli 2020 Pukul 06:00 WIB.

<https://kbbi.kemendikbud.go.id/>. Diakses 19 juli 2020 Pukul 10:44 WIB.

<https://www.dosenpendidikan.co.id>. Diakses Jum'at, 23 Oktober 2020 Pukul 00:15 WIB.

Jannah, Rahmiyani dan Wahyuningsih Sri Suci. 2019. Muhammadiyah dan Inovasi Pendidikan Islam. *HJRI-Jurnal Manajemen Pendidikan dan Keislaman*. Volume 8 Nomor 1.

Khalid, A. R. Idham. 2017. Akar-Akar Dakwah Islamiyah: (Akidah, Ibadah, dan Syariah). *Orasi: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*. Volume 8 Nomor 1.

Kumalasari, Dyah. 2018. *Agama dan Budaya sebagai Basis Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Suluh Media.

Kusumawardani, RD. Inanda. 18. *Model Pembelajaran Al-Islam Kemuhmadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) yang Dapat Meningkatkan Kedisiplinan Siswa*. Skripsi. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Lenggono, Wahyu. 2017. Lembaga Pendidikan Muhammadiyah (Telaah Pemikiran K.H. Ahmad Dahlan tentang Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia). *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam*. Volume XVIII Nomor 1.

Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata.

Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah. 2019. *Pendidikan Ke-Muhammadiyah SMP/MTs. Kelas VIII*. Jakarta: Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah Gedung Dakwah Muhammadiyah.

Majid, Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Potensi Guru)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

---

2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muaripin. 2018. *Kajian Pengembangan Bahan Ajar Melalui Analisis KI dan KD dalam Mata Pelajaran SKI pada Madrasah Tsanawiyah (MTs)*. *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan*. Volume XII Nomor 33.

Muchsin. *Angka Tawuran Meningkat dari Tahun ke Tahun Ratusan Muda-Mudi di Pamekasan Ikrar Anti Tawuran*, surabaya.tribunnews.com. Diakses 8 Juni 2020 Pukul 14:34 WIB.

Mujib, Abdul dan Mudzakir, Jusuf. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Muliawan, Jasa Ungguh. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Gava media.

Mulyono. 2014. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran ISMUBA. *Mudamisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 1.



- Musyafa, Nuruddin. 2014. Tesis. *Relevansi Buku Ajar Al-Islam dengan Kurikulum Pendidikan Agama Islam 13 (Analisis Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Buku Al-Islam Kelas X SMA Muhammadiyah)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Nashir, Haedar. 2014. *Memahami Ideologi Muhammadiyah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Nisyak. Shofiyatun. 2015. *Analisis Kelayakan Isi dan Bahasa Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Pertama Kelas VII Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Diakses 18 September 2020 Pukul: 05 WIB.
- Nuryana, Zalik. "Muhammadiyah dan Pendidikan di Indonesia", *Atikel Pendidikan Agama Islam*, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Diakses pada tanggal 22 Juli 2020, Pukul. 05.54 WIB.
- Pane, Aprida dan Dasopang, Muhammad Darwis. 2017. Belajar dan Pembelajaran, *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilm Keislaman*. Volume. 03 Nomor 2.
- Pane, Aprida dan Dasopang, Muhammad Darwis. 2017. Belajar dan Pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilm Keislaman*, Vol. 03 No. 2.
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah. 2010. *Berita resmi Muhammadiyah Tanfidz Keputusan Muktamar Satu Abad Muhammadiyah (Muktamar ke 46)*. Yogyakarta: Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Diakses pada 20 Juli 2020 Pukul 17.10 WIB
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah. 2015. *Tanfidz Keputusan Musyawarah Nasional Tarjih XXVIII*. Yogyakarta: Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
- Pradita, Muhammad Ridho dan Lubis, Fitriani. *Kelayakan Isi dan Bahasa Buku Ajar Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama Kelas VIII Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Jurnal. Universitas Negeri Medan: Universitas Negeri Medan.
- Rachmawati, Ryna. 2018. Analisis Keterkaitan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan*, Volume XII Nomor 34.

- Rachmawati, Ryna. 2018. Analisis Keterkaitan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan*. Volume XII Nomor 34.
- Riadi. 2018. Analilis Buku Ajar (BSE) PAI SD Kelas Tinggi (Studi Analisis di SD 1 Lembah Sari Kec. Batu Layar). *Ibtida, iy*. Jurnal Vol. 3, No. 1.
- Riyana, Cepi. *Komponen-Komponen Pembelajaran*. Modul ke 6.
- Robbania, Zulfah. *Muhammadiyah Pakai K-13*, <https://pojoksatu.id>. Diakses pada 22 Juli 2020 Pukul 07.31 WIB.
- Ruhimat, Toto. Desain Pembelajaran (Model dan Pengembangan Desain Pembelajaran). *Makalah*. Diunduh 03 November 2020 Pukul 9:24.
- Ruslan, Rosady. 2004. *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Salim, Moh. Haitami dan Kurniawan, Syamsul. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Samiaji, Mukhamad Hamid. 2018. Skripsi. *Analisis Sikap Sosial dan Spiritual dalam Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk Kelas V SD/MI Edisi Refisi 2017 Terbitan Kemendikbud Berdasarkan Perkembangan Anak*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif edisi 2*. Yogyakarta.
- Setiawan, Farid. dkk. 2010. *Mengokohkan Spirit Pendidikan Muhammadiyah*. Yogyakarta: Pyramedia.
- Siyoto, Sandu dan Sodik, Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soejono dan Abdurrahman. 1999. *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarwo. *Desain Sistem Pembelajaran*. Diunduh 03 November 2020 Pukul 9:24.

- Sukardjo, M. dan Komarudin, Ukim. 2015. *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 1997. *Pengembangan Kurikulum (Teori dan Praktek)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanti, Rini Dwi. 2013. Analisis Materi Ajar “Buku Teks Pelajaran” pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas Tinggi Madarasah Ibtidaiyah. *Arabia*. Volume 5 Nomor 2.
- Syafril dan Zen, Zelhendri. 2017. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Kencana.
- Tanjung, Hasbullah. *Free Sex Meningkat saat Sekolah Libur, Ade Ingatkan Orang Tua Terus Pantau Perkembangan Anak*. <https://m.goriau.com>. Diakses 07 Juli 2020 Pukul 20:53 WIB.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Undang-Undang No. 20 tahun 2003, <http://ldikti3.ristekdikti.go.id>, Diunduh pada Tanggal 5 Agustus 2020, Pukul 00:16 WIB.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS. [luk.staff.ugm.ac.id](http://luk.staff.ugm.ac.id). Diakses 08 September 2020 Pukul 0:25.
- Wakit, Saipul. 2016. Peran Pendidikan Al-Islam Ke-Muhammadiyah dalam Meningkatkan Perilaku Keberagaman siswa SMA Muhammadiyah 1 Rambipuji. *Jurnal Penelitian Ipteks Januari 2016*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember.
- Wasito. 2019. Implementasi Kurikulum ISMUBA di SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Islam, Volume 10, Nomor 1*.
- Widodo, Agung dan Aziz, Muhammad Thariq. 2019. Pengaruh Bahan Ajar Pendidikan Jasmani Terintegrasi dengan ISMUBA bagi Siswa SD Muhammadiyah, *Juara: Jurnal Olahraga 4 (2)*. <http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/juara>. Diakses 11 Juli 2020 Pukul 16:30 WIB.
- Zakiah, Nita. 2013. Hakikat, Tujuan dan Fungsi Pendidikan Islam di Era Modern, *As-Salam*. Vol. III, No. 1.

Basri. 2013. Signifikansi Desain Pembelajaran dalam Menunjang Kesuksesan Mengajar. *Nizham*. Vol. 01. No. 02.

